Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen dan Katolik
Volume. 2 No. 3 September 2024
e-ISSN : 3031-8378, dan p-ISSN : 3031-836X, Hal. 138-148
DOI: https://doi.org/10.61132/jbpakk.v2i3.659
Available online at: https://journal.aripafi.or.id/index.php/jbpakk

Pengaruh Model Pembelajaran *Collaborative Learning* terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024

Asrita Anggina Sinaga[1], Frainskoy Rio Naibaho[2], Rawatri Sitanggang[3], Senida Harefa[4], Maria Widiastuti[5]
[1-5] Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia
asritasinaga24@gmail.com

Abstract: *The aim of this research is to determine the differences in student learning motivation in PAK learning before and after it is taught using the Collaborative Learning learning model for class VII students at SMP Negeri 1 Sipoholon for the 2023/2024 academic year. The research hypothesis is: "There is a difference in students' learning motivation in PAK learning before and after learning with the Collaborative Learning learning model for Class VII Students of SMP Negeri 1 Sipoholon for the 2023/2024 Learning Year." The population is all class VII students of SMP Negeri 1 Sipoholon, totaling 163 people. The research sample was determined using the Purposive Sampling technique, namely 32 students in class VII-3 as the experimental class which used a collaborative learning model and 32 students in class VII-4 as the control class which used normal treatment (conventional class). This research method is the Quasi Experimental Design method using a Nonequivalent Control Group Design. The instrument used in this research was a 22 item questionnaire. Research data for the questionnaire was analyzed using the average difference test formula (N-Gain Score). It was found that the average value for the experimental class was 0.7283 in the high category. And the average value for the control class is 0.1548, which is in the low category. Then carrying out an independent test using the t test obtained a value of t = 11.648 > t table (α = 0.05; df = 62) = 2,000. Based on the research results, it is stated that Ha is accepted and H0 is rejected. Thus, it can be concluded that there are differences in students' learning motivation in PAK learning before and after being taught using the Collaborative Learning learning model.*

Keywords: *Collaborative Learning Learning Model, Learning Motivation*

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAK sebelum dan sesudah dibelajarkan dengan model pembelajaran Collaborative Learning siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hipotesa penelitian adalah: "Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAK sebelum dan sesudah dibelajarkan dengan model pembelajran Collaborative Learning Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajarn 2023/2024". Populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon yang berjumlah 163 orang. Sampel penelitian ditetapkan menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu siswa kelas VII-3 berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran collaborative learning dan kelas VII-4 berjumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol yang menggunakan perlakuan biasa (kelas konvensional). Metode penelitian ini yaitu metode Quasi Experimental Design dengan menggunakan desain Nonequivalent Control Group Design. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah item angket sebanyak 22 item. Data penelitian untuk angket dianalisa dengan menggunakan rumus uji beda rata-rata (N-Gain Skor) diketahui nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah sebesar 0,7283 berada pada kategori tinggi. Dan nilai rata-rata untuk kelas kontrol adalah sebesar 0,1548 berada pada kategori rendah. Kemudian melakukan uji independen test menggunakan uji t diperoleh nilai thitung = 11,648 > ttabel(α=0,05; df=62) = 2,000. Berdasarkan hasil penelitian maka dinyatakan Ha diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAK sebelum dan sesudah dibelajarkan dengan model pembelajaran Collaborative Learning.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Collaborative Learning, Motivasi Belajar

Received: Agustus 15, 2024; Revised:Agustus 31, 2024; Accepted: September 02, 2024 Published: September 04, 2024

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan utama yang ada di dalam proses pendidikan. pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tingkah laku, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai model pembelajaran sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih optimal dan dapat meningkatkan motivasi belajar sisiwa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMP Negeri 1 Sipoholon bahwa masih terdapat motivasi belajar siswa yang kurang terutama untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas VII, seperti ditandai dengan siswa yang tidak perduli dengan aktifitasnya selama proses pembelajaran, mereka masih sepenuhnya mengharapkan guru sebagai sumber utama pembelajaran tanpa mau berupaya untuk bersikap sebagaimana mengikuti pembelajaran. Faktornya bermacam-macam, hal itu terjadi karena adanya siswa yang kurang bersemangat saat proses pembelajaran, tidak tekun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta kurangnya konsentrasi dalam belajar sehingga tidak dapat memahami pembelajaran yang di berikan oleh guru.

Proses pembelajaran sebagai sebuah aktivitas yang direncanakan, dilakukan, dan dievaluasi oleh guru. Pembelajaran dilaksanakan secara sengaja untuk mengubah dan membimbing siswa dalam mempelajari sesuatu dari lingkungan dalam bentuk ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik menuju kedewasaan siswa. Pembelajaran memiliki tujuan-tujuan tertentu yang akan dicapai dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sarana belajar bagi siswa. Dalam mengembangkan pengetahuan dari peserta didik guru dapat menggunakan model mengajar yang tepat salah satunya adalah menggunakan model *Collaborative Learning.* Menurut Matthews dalam buku Elizabert bahwa *Collaborative Learning* adalah sebuah pedagogi yang pusatnya terletak dalam asumsi bahwa manusia selalu menciptakan makna bersama dan proses tersebut selalu memperkaya dan memperluas wawasan mereka. Dengan diterapkannya model *Collaborative Learning* pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) siswa harus dapat bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan dalam kelompoknya, dan siswa harus menguasai materi dengan baik sehingga setiap anggota mempunyai tujuan yang sama. Maka pembelajaran

dengan suasana kolaboratif sudah sangat terbentuk seperti diskusi yang dilakukan merata meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Teoritis

Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar sangat penting bagi peserta didik karena dengan adanya motivasi maka peserta didik akan memiliki semangat yang tinggi dalam belajar. motivasi belajar siswa dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas, motivasi belajar hal yang paling penting dalam diri siswa adanya motivasi untuk mengikuti pembelajaran yang menjamin kelangsungan dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Pengertian motivasi belajar berdasarkan pemahaman beberapa ahli seperti menurut Sardiman, Mc Donal, Hamzah Uno dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya bergerak didalam diri siswa dimana adanya keinginan atau dorongan terhadap diri sendiri untuk mencapai tujuan yang dicapai dalam proses pembelajaran seperti mendorong untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna tercapai suatu tujuan.

Ciri-ciri Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar motivasi yang ada pada setiap orang memiliki ciri-ciri yang berbeda-beda. Sardiman mengemukakan beberapa ciri-ciri yang memiliki motivasi belajar yakni sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini itu
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Pengertian Model *Collaborative Learning*

Model Collaborative Learning atau pembelajaran kelompok kecil, model pembelajaran ini adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa bekerjasama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau aktivitas. Berdasarkan pendapat Elizabet E. Barkley, Istarani,

Bruffee dapat menarik kesimpulan model pembelajaran kolaboratif ialah bekerja secara berpasangan dalam kelompok kecil tetapi penekanannya lebih ke suatu proses pembelajaran yang melibatkan komunikasi secara utuh, adil dan bukan kerja sendiri penekanannya menuangkan pengetahuannya hingga mencapai tujuan pembelajaran.

Kerangka Berpikir

Motivasi belajar sangatlah penting dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Kristen harus mampu membangkitkan keinginan belajar siswa. Manusia tidak dapat belajar kecuali mereka mau belajar, keinginan belajar ini ditentukan oleh motivasi siswa. Ketika siswa termotivasi, mereka akan menekuni proses belajar dengan sungguh-sungguh, menyelesaikan tugas dengan aktif, tidak mudah menyerah, mandiri mencari sumber belajar untuk memperluas pengetahuannya, dan selalu berusaha memecahkan masalah.

Model pembelajaran *Collaborative Learning* merupakan suatu proses pembelajaran berkelompok dimana setiap kelompok menyumbangkan gagasan, sikap, pendapat, keterampilan, dan kemampuan untuk secara bersama-sama meningkatkan pemahaman satu sama lain dalam diskusi secara keseluruhan. Manfaat model pembelajaran kolaboratif dalam kegiatan pembelajaran mendorong terjadinya interaksi antara guru dengan siswa, maupun antar siswa lainnya, dalam proses pembelajaran diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran, menjalin kerjasama yang baik dengan teman satu ruangan dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga memungkinkan siswa dapat belajar secara maksimal.

3. HIPOTESA PENELITIAN

Menurut Suharsimi Arikunto Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian,sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jadi hipotesis ini sifatnya hanya menduga-duga sebelum kebenaranya terbukti dari hasil analisis data yang terkumpul.

Pembuktian hipotesis atas kebenaran dan ketidak benaran dapat dilakukan setelah menganalisis data. Maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAK sebelum dan sesudah dibelajarkan dengan model pembelajaran *Collaborative Learning* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajarn 2023/2024.

4. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experimental Design* dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design.* Dalam desain ini menekankan dengan perbandingan perlakuan antara kedua kelas yaitu kelas kontrol dengan kelas experimen, yang mana kelas experimen adalah kelompok yang diberikan treatment/perlakuan khusus, dalam penelitian ini model *Collaborative Learning* (Sebagai variabel bebas), sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan treatment/perlakuan khusus menggunakan model *Collaborative Learning.*

Tabel.1

Desain Penelitian

Kelas Eksperimen	O1	X	O2
Kelas Kontrol	O1		O2

Keterangan:

O1 : Angket motivasi belajar

O2 : Angket akhir motivasi belajar

X : Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Collaborative Learning*

5. HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024, diperoleh distribusi Motivasi Belajar PAK Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024 menggunakan Model Pembelajaran *Collaborative Learning* maupun menggunakan Pembelajaran Biasa (Kelas Konvensional) adalah sebagai berikut:

Untuk menghitung nilai beda rata-rata digunakan tabel penolong di bawah ini:

Tabel.2

Tabel Penolong Untuk Mencari Nilai N-Gain

No. Resp.	Eksperimen		No. Resp.	Kontrol	
	Pretest	Postest		Pretest	Postest
1	63	66	1	60	63
2	54	76	2	59	68
3	61	84	3	66	66
4	61	79	4	63	59
5	63	81	5	50	60

6	66	84	6	54	64
7	71	85	7	66	67
8	73	83	8	60	60
9	65	88	9	58	58
10	67	85	10	53	60
11	62	88	11	63	62
12	72	86	12	70	73
13	67	85	13	59	68
14	59	77	14	64	67
15	69	84	15	60	60
16	69	85	16	58	61
17	62	78	17	63	71
18	74	83	18	62	76
19	69	82	19	65	76
20	66	77	20	57	54
21	69	81	21	62	59
22	74	84	22	64	67
23	73	82	23	58	63
24	83	88	24	59	66
25	69	82	25	59	64
26	73	78	26	50	58
27	76	79	27	59	70
28	67	85	28	64	62
29	67	83	29	62	67
30	68	88	30	55	70
31	64	85	31	56	65
32	63	88	32	58	57

Berdasarkan data diatas, maka akan dihitung nilai beda rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *N-Gain Score* dengan rumus sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{Skor\ Postest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Berdasarkan data diatas, maka didapatlah nilai rata-rata untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel.3
Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NGain_Skor	1,00	32	**,7283**	,21212	,03750
	2,00	32	**,1548**	,18049	,03191

Keterangan: Kelompok 1,00 = Kelompok Eksperimen
Kelompok 2,00 = Kelompok Kontrol

Berdasarkan tabel.3 diketahui nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,7283 nilai tersebut berada pada kategori tinggi yaitu gain skor > 0,7. Sehingga dapat dipahami bahwa Model Pembelajaran *Collaborative Learning* efektif terhadap peningkatan Motivasi Belajar PAK Siswa. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah sebesar 0,1548 nilai tersebut berada pada kategori rendah yaitu gain skor < 0,3. Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran biasa (kelas konvensional) tidak efektif terhadap peningkatan Motivasi Belajar PAK Siswa.

Pengujian Hipotesa

Rumusan Hipotesa Penelitian

Dalam pengujian hipotesis ini dapat memberikan informasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan Motivasi Belajar PAK Siswa yang dengan menggunakan Model Pembelajaran *Collaborative Learning* dan Motivasi Belajar PAK Siswa Menggunakan Pembelajaran Biasa (Kelas Konvensional).

Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis statistik uji dua pihak:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAK yang dibelajarkan dengan model *Collaborative Learning* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Ada perbedaan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAK yang dibelajarkan dengan model *Collaborative Learning* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Taraf Nyata

Taraf nyata dalam penelitian ini adalah α (*Alpha*) = 0,05 = 5%.

Uji t

Jika varians data dikatakan homogen maka dapat dilihat pada nilai t pada *Equal Varince Assumed* $t_{hitung} > t_{tabel\ (\alpha=0,05;\ df=68)}$ atau nilai signifikan < 0,05 dan jika data tidak homogen maka dapat dilihat pada signifikan *Equal Varince Not Assumed* $t_{hitung} > t_{tabel\ (\alpha=0,05;\ df=68}$ atau nilai signifikan < 0,05. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4

Independent Sampel Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
NGain_Skor	Equal variances assumed	,186	,668	**11,648**	62	,000	,57350	,04924	,47508	,67192
	Equal variances not assumed			11,648	60,450	,000	,57350	,04924	,47503	,67197

Berdasarkan ketentuan diatas, karena data berdistribusi normal dan varians kedua kelas adalah sama atau homogen, maka pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesa diambil dari nilai *Equal Varince Assumed* $t_{hitung} > t_{tabel\ (\alpha=0,05;\ df=\ 62)}$ yaitu t_{hitung}= 11,684 > t_{tabel} = 2,000 atau dapat dilihat pada nilai signifikan *Equal Varince Assumed* yaitu sebesa 0,000 < 0,05.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penyebaran data postest pada kelas kontrol kepada siswa diketahui pencapaian indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Motivasi Belajar PAK Siswa Dari uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesa penelitian, diperoleh nilai *Equal Varince Assumed* $t_{hitung} > t_{tabel\ (\alpha=0,05;\ df=68)}$ yaitu t_{hitung}= 11,648 > t_{tabel} = 2,000 atau dapat dilihat pada nilai signifikan *Equal Varince Assumed* yaitu sebesa 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAK yang dibelajarkan dengan model *Collaborative Learning* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tahun Pembelajaran 2023/2024. Perbedaan yang signifikan tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,7283 berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat dipahami bahwa Model Pembelajaran *Collaborative Learning* efektif untuk meningkatkan Motivasi Belajar PAK Siswa. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah sebesar 0,1548 berada pada kategori rendah. Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran biasa (kelas konvensional) tidak efektif untuk meningkatkan Motivasi Belajar PAK Siswa.

6. KESIMPULAN

Dari uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesa penelitian, diperoleh nilai *Equal Varince Assumed* $t_{hitung} > t_{tabel\ (\alpha=0,05;\ df=62)}$ yaitu t_{hitung}= 11,648 > t_{tabel} = 2,000 atau dapat dilihat pada nilai signifikan *Equal Varince Assumed* yaitu sebesa 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAK yang dibelajarkan dengan model *Collaborative Learning* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

7. DAFTAR PUSTAKA

Ali, M Makhrus, Hariyati Tri, Pratiwi Meli Yudestia, and Affifah Siti. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian" 2, no. 2 (2022).

Apriono, Djoko. "Collaborative Learning: A Foundation for Building Togetherness and Skills." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 17, no. 1 (2013): 292–304. https:// journal. uny. ac. id/ index. php/ diklus/ article/ view/2897.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.

———. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018.

Asrori, Mohammad. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Wacana Prima, 2011.

Barkley, E, Elizabert, Cross, Patricia, K, Major, Howell, Claire. *Collaborative Learning*

Techniques, Teknik-Teknik Pembelajaran Kolaboratif. Nusa Media, 2012.

Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, n.d.

Djadii, A. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.

E. Barkeley, Elizabert. *Collaborative Learning Techniques*. Bandung: Nusa Media, 2012.

Fathurrohma, Muahammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.

Gutom, Rida, Simamora, Taruli, Dame. *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja Dan Pemuda*. Edited by Pdt. Baskita Ginting.MTh. Medan: CV.MITRA, 2011.

Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 2019.

———. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Edited by D. Medan: Media Persada, 2023.

Karimah, Iffah, Huri Suhendri, and Condro Endang Werdiningsih. "Peranan Metode Pembelajaran Collaborative Learning Terhadap Pemecahan Masalah Matematika." *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 4, no. 2 (2019): 155.

Khasanah, Uswatun, Diana Setiana, and Saefudin Saefudin. "Pengaruh Collaborative Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sdn 4 Palimanan Timur Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon." *Jurnal PGSD* 7, no. 2 (2021): 36–61.

Lianasari, Rinda Noor. "Pengaruh Metode Collaborative Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 4 Mulyoharjo Jepara Semester II Tahun Ajaran 2011/2012," no. Cl (2010).

Mayasari, Erma Dewi. "Penerapan Metode *Collaborative Learning* Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Jepang." *Paramasastra* 7, no. 2 (2020): 115.

Mudjiono, Dimyanti. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.

Mulyati, Yustina, and Ni Putu Yuniarika Parwati. "Penerapan Model Pembelajaran *Collaborative Learning* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X Ipa 3 Sma Dharma Praja Denpasar Tahun Pelajaran 2020 / 2021." *Nirwasita* 2, no. 1 (2021): 45–50.

Naibaho, Frainskoy Rio, Exaudi Dian Mayawie Napitupulu. "Pengaruh Model Pembelajaran Bersiklus Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024" 1, no. 5 (2024).

Pertiwi, Ety Nur Inah dan Utami Anggun. "Penerapan *Collaborative Learning* Melalui Permainan Mencari Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V Di SDN Tabanggele Kecamatan Anggalomoare Kabupaten Konawe." *Al-Ta'dib* 10, no. Januari-juli (2017): 36.

Priansa, Donni. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Jawa Barat: Pustaka Setia, 2019.

Priansa, Donni Juni. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran : Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: Pustaka setia, 2017.

Primadiati, Ika Dewi, and Djukri Djukri. "Pengaruh Model Collaborative Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD." *Jurnal Prima*

Edukasia 5, no. 1 (2017): 47–57.

Ramadhani, Peri. *Media Pembelajaran Animasi*. Sukabumi: Farhat Pustaka, 2021. https://books.google.co.id/.

Respati, Yudit Ayu. "Collaborative Learning Dalam Upaya Peningkatan Keaktifan Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran." *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi* 15, no. 2 (2019): 15–23.

Sadirman.A.M. *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Simatupang Hasudungan, dkk. *Pengantar Pendidika Agama Kristen*. Edited by Dewani H. Yogyakarta: Andi Offset, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2016.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suliyanto. *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2011.

Sutikno Sobry, Fathurrohman Pupuh. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inoparif -Progresif*. Edited by Jakarta Kencana. Predana Media Group, 2009.

Usmadi, Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62.

"Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAKN Tarutung.Pdf." Tarutung, 2020.